

ABSTRAKSI

Ellen, Perlakuan Akuntansi terhadap Pengakuan Pendapatan pada Industri Jasa Kontruksi PT. INDAH YAMAMITRA PERSADA, Jakarta khususnya Proyek Gedung F, Astra Honda Motor, Cibitung (Dibimbing oleh Daulat Freddy).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perlakuan akuntansi atas pendapatan jasa kontruksi pada PT. INDAH YAMAMITRA PERSADA, Jakarta, (2) Perbandingan metode pengakuan pendapatan dari metode persentase penyelesaian berdasarkan unit pekerjaan yang dilaksanakan (kemajuan fisik) dan metode persentase penyelesaian berdasarkan biaya terhadap biaya (biaya yang dikeluarkan) pada PT. INDAH YAMAMITRA PERSADA, Jakarta, (3) Apakah metode pengakuan pendapatan perusahaan telah sesuai dengan PSAK No. 34.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah tersedia. Data tersebut mencakup: data tentang pendapatan perusahaan dari usaha jasa kontruksi khususnya proyek Gedung F, Astra Honda Motor, Cibitung yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahun 2008. Data tersebut kemudian akan dilihat bagaimana pengakuan pendapatan perusahaan dari usaha jasa kontruksi.

PT. INDAH YAMAMITRA PERSADA dalam pencatatan pendapatannya menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan unit pekerjaan yang dilaksanakan (kemajuan fisik), karena bersifat kontrak jangka panjang. Dari perbandingan pengakuan pendapatan antara metode persentase penyelesaian berdasarkan unit pekerjaan yang dilaksanakan dan metode persentase penyelesaian berdasarkan biaya terhadap biaya (biaya yang terjadi), terlihat bahwa pada metode persentase penyelesaian berdasarkan unit pekerjaan yang dilaksanakan menghasilkan laba yang lebih besar yaitu Rp. 2.327.272.711,- pada tahun 2008 dan laba yang lebih kecil yaitu Rp. 43.727.289,- pada tahun 2009. Dan pada metode persentase penyelesaian berdasarkan biaya terhadap biaya (biaya yang terjadi) menghasilkan laba yang lebih kecil yaitu Rp. 456.872.711,- pada tahun 2008 dan laba yang lebih besar yaitu Rp. 1.914.127.289,- pada tahun 2009.

Perusahaan dalam pemilihan metode pengakuan pendapatannya adalah benar dan berdasarkan perbandingan yang telah dilakukan, masing-masing metode memiliki kelebihan dan kelemahan tertentu.

Dari hasil penelitian ini juga diperoleh kesimpulan bahwa pemilihan suatu metode pengakuan pendapatan sangat berpengaruh terhadap penyajian Laporan Keuangan. Hal ini jelas akan menentukan penilaian terhadap kinerja perusahaan karena kinerja perusahaan dinilai baik atau tidak adalah dapat terlihat dari Laporan Keuangan.